

Lagi, Kekerasan Seksual

BANDUNG, (PR).-

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (DP3A) Kota Bandung bergerak cepat se usai mendapatkan laporan terkait dengan kekerasan seksual terhadap warga di Kecamatan Bandung Kidul. Asesmen awal terhadap wali korban telah dilaksanakan.

Kepala DP3A Kota Bandung, Uum Sumiati mengatakan, korban merupakan warga Kecamatan Bandung Kidul berinisial AS berusia 12 tahun.

Korban bersama Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polrestabes Bandung, wali korban, lembaga bantuan hukum (LBH) dan pengurus RW setempat datang ke UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) DP3A Kota Bandung,

Jumat (4/10/2024).

UPTD PPA menerima permohonan pemeriksaan psikologis dari penyidik Unit PPA Polrestabes Bandung ihwal kasus kekerasan seksual terhadap anak.

Uum mengungkapkan, untuk penanganan korban sudah dilakukan asesmen awal kepada paman sekaligus wali korban. Hal yang mendasari itu, korban menceritakan kepada pamannya, bahwa dia mengalami kekerasan seksual yang dilakukan ayah temannya.

"Kekerasan seksual terjadi pada 21 September 2024. Pada Rabu, 3 Oktober 2024 malam, terlapor dibawa dari rumahnya ke Polrestabes Bandung. Saat ini, terlapor dalam tahanan Polrestabes Bandung. Rencana tindak lanjut pemeriksaan psikolo-

gis pada Rabu, 9 Oktober 2024," ujar Uum, Minggu (6/10/2024).

DP3A Kota Bandung, lanjutnya, terus berupaya mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak. Salah satunya, dengan sosialisasi kepada masyarakat, peserta didik maupun tenaga kependidikan.

Selain itu, pihaknya menguatkan Satuan Tugas (Satgas) Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sekolah melalui guru bimbingan konseling (BK) SMP negeri dan swasta.

Pihaknya pun melakukan penguatan Pusat Pelayanan Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan (Puspel PP) dan Perlindungan anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di 151 kelurahan. **(Satira Yudatama)*****